

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penelitian ini, penulis memilih judul “Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik (studi kasus di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak Tahun 2018)” berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut.

1. Guru PAI mengemban Upaya dan tanggungjawab yang lebih berat dibanding dengan guru-guru mata pelajaran non-Pai. Selain mentransfer ilmu, guru terlibat langsung untuk menanamkan akhlak yang mulia terhadap peserta didik. Hal ini bisa terwujud dengan dioptimalkannya Upaya guru PAI baik dalam pembelajaran maupun diluar jam pelajaran. Mengingat tingginya angka presentase kenakalan Peserta didik di lingkungan sekolah merupakan problem yang tak berkesudahan jika guru PAI berUpaya aktif dalam setiap kegiatan maka akhlak peserta didik akan tumbuh kuat sehingga mampu menjauhkan peserta didik dari zona kenakalan dan perilaku menyimpang.
2. Dipilihlah lembaga pendidikan di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak sebagai obyek penelitian dikarenakan lembaga tersebut memiliki rekam jejak kenakalan Peserta didik yang sedang dan guru PAI masih belum maksimal berUpaya di sekolah dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik. Sehingga penulis ingin

mengetahui gambaran kenakalan yang terjadi dan langkah maupun bentuk Upayaan guru PAI di sekolah tersebut dalam menanggulangnya.

3. Penulis ingin mengetahui lebih mendalam terkait Upaya guru PAI dan bentuk kenakalan Peserta didik (peserta didik) serta upaya atau solusi apa saja yang dilakukan oleh guru PAI dalam Upayanya menanggulangi kenakalan Peserta didik di sekolah SMK Ki Ageng Jago. Sehingga penulis bisa memperoleh wawasan dan pengetahuan yang dalam terkait Upaya guru PAI serta bagaimana cara menanggulangi kenakalan-kenakalan Peserta didik yang terjadi di sekolah, dengan harapan untuk dapat diterapkan dalam kehidupan penulis saat sudah menjadi seorang pendidik nantinya.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai arti dan maksud dari judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan uraikan secara singkat pengertian-pengertian istilah yang terdapat pada judul tersebut.

1. Upaya

Dikutip dari pendapat Soerjono Soekanto, bahwa Upaya memiliki arti yaitu; aspek dinamis kedudukan(status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya maka ia menjalankan suatu Upayaan (Soekanto, 2012, hal. 243).

Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago karena

mengingat pentingnya Upaya guru PAI sangat dibutuhkan dalam menghadapi fenomena ini.

2. Guru PAI

Guru PAI adalah seseorang yang memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada peserta didik melalui proses belajar mengajar. Guru tidak hanya mentransfer ilmu kepada peserta didik, tetapi juga bertanggung jawab dari segi pemahaman dan pengamalan ilmu yang telah diterima peserta didik (Mukani, Berguru Ke Sang Kiai Pemikiran Pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari, 2016, hal. 145)

Dalam penelitian ini yang dimaksud guru PAI adalah guru PAI di SMK Ki Ageng Jago terkait Upayanya yang optimal diharapkan mampu mengurangi angka kenakalan peserta didik disana.

3. Kenakalan

Kenakalan adalah perbuatan yang melanggar norma dan mengganggu ketentraman masyarakat sehingga pihak berwajib terpaksa mengambil tindakan penangkalan/penanganan (Rifa'i, 2011, hal. 219). Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah bentuk kenakalan yang terjadi di SMK Ki Ageng Jago

4. Peserta didik

Peserta didik adalah suatu masa dimana individu berkembang psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menuju dewasa dan mandiri (Sawrono, 2010, hal. 12). Dalam penelitian ini yang penulis maksud adalah peserta didik di SMK Ki Ageng Jago.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk kenakalan di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak
2. Bagaimana Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak
2. Untuk mendeskripsikan Upaya guru pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok (Almanshur, 2012, hal. 13). Dalam Penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, dalam pendekatan ini peneliti berupaya memahami arti peristiwa dan kaitannya terhadap orang disituasi tersebut. Yang ditekankan dalam pendekatan ini adalah aspek subyektif dari perilaku orang dan berusaha untuk masuk kedalam dunia konseptual para subjek yang diteliti sehingga mereka

mengerti apa dan bagaimana suatu pengertian yang dikembangkan di sekitar peristiwa (Moleong, 2009, hal. 9).

Dengan jenis dan pendekatan ini peneliti lebih mudah dalam mengeksplorasi, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian tentang Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago mampu tersaji dengan baik, mudah dipahami dan tersistematis.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Aspek Penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berUpaya dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan proposal skripsi ini, yang menjadi aspek penelitian yaitu Upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalan Peserta didik. Akan tetapi dalam penelitian ini peneliti memilih untuk meneliti Upaya guru PAI, meliputi.

- 1) Bentuk kenakalan di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak. Meliputi.
 - a) Pelanggaran indeks
 - b) Pelanggaran status
- 2) Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak, meliputi
 - a) Upaya di dalam kelas
 - b) Upaya di lingkungan sekolah
 - c) Upaya di luar sekolah

b. Jenis dan Sumber data

Sumber data merupakan hasil dari wawancara dengan narasumber, observasi dan dokumentasi (Arikunto, 2010, hal. 172). Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi data dan sumber data primer dan data dan sumber data sekunder.

- 1) Adapun data dan sumber data primer penelitian ini adalah Guru PAI, Kepala SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak, Guru BK, peserta didik, bentuk kenakalan Peserta didik, penyebab dan upaya penanggulangan kenakalan di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak.
- 2) Adapun data dan sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi RPP, catatan BK, kenakalan Peserta didik,.

c. Teknik pengumpulan data

1) Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meloeng, 2010, hal. 186).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur sebagai teknik pengumpulan data, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak terpaku menggunakan pedoman wawancara yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap, pedoman wawancara

yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2008, hal. 140). Disini peneliti akan memunculkan pertanyaan-pertanyaan secara garis besar terkait permasalahan kenakalan Peserta didik dan Upayaan guru. Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara terkait Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik kepada Guru PAI, peserta didik di SMK Ki Ageng Jago untuk menggali serta mengetahui bagaimana Upaya guru PAI dan kepada guru Bimbingan Konseling untuk mengetahui data kenakalan-kenakalan peserta didik disana.

2) Observasi

Metode ini digunakan peneliti untuk melakukan tindakan pengamatan dan pencatatan eksklusif-komprehensif terhadap fenomena yang diteliti (Sudijono, 2001, hal. 76). Disini teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan sebagai pengamat independen atau peneliti tidak termasuk guru yang mengajar. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah segala fenomena yang terjadi selama proses penelitian. Seperti, fenomena selama proses kegiatan belajar mengajar secara langsung di dalam kelas antara guru PAI dengan peserta didik, fenomena yang ada di lingkungan sekolah tentang kondisi yang asli tentang interaksi sosial guru PAI, Peserta didik, maupun segala yang terkait dengan sekolah.

3) Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *leger*, agenda, dan yang lainnya (Jusuf, 2012, hal. 154). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif. Seperti, RPP, daftar catatan BK, daftar peserta didik kelas XI tahun ajaran 2018, struktur keorganisasian, sejarah berdirinya sekolah SMK Ki Ageng Jago, letak geografis, sarana prasarana, dan secara spesifik terkait Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik.

3. Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data, penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. aktivitas analisis data yaitu.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan objek sesuai dengan tema, yaitu Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik kemudian mengumpulkan data sebanyak-banyaknya segala yang terkait dengan tema.

b. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah direduksi adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menyajikan data dari berbagai sumber disajikan dan diorganisasikan menjadi satu kesatuan yang padu terkait Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan peserta didik agar memudahkan peneliti memahami data-data yang penting.

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan pertama yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2008, hal. 246-252).

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dan menarik kesimpulan untuk memverifikasi data-data yang valid dan yang tidak valid, agar diperoleh hasil kesimpulan yang baik tentang Upayag guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik.

Melalui reduksi data, penyajian data dan verifikasi data maka data yang diperoleh penulis akan lebih valid dan memiliki kredibelitasnya yang baik dalam mendeskripsikan Upaya Guru PAI dalam menanggulangi kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Alasan pemilihan judul
- B. Penegasan Istilah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Metode Penulisan Skripsi
- F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB II UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN KENAKALAN PESERTA DIDIK

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian pendidikan agama Islam
2. Dasar pelaksanaan pendidikan agama Islam
3. Ruang lingkup dan materi pendidikan agama Islam
4. Tujuan pendidikan agama Islam

B. Kenakalan Peserta didik

1. Pengertian kenakalan Peserta didik
2. Bentuk-bentuk kenakalan Peserta didik
3. Penyebab kenakalan Peserta didik
4. Klasifikasi kenakalan Peserta didik

C. Upaya guru pendidikan agama Islam

1. Pengertian guru pendidikan agama Islam
2. Upaya guru pendidikan agama Islam
3. Upaya Menanggulangi Kenakalan Peserta didik

BAB III UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN DEMAK

A. Gambaran Umum Sekolah SMK Ki Ageng Jago Mranggen Demak

1. Identitas sekolah
2. Identitas kepala sekolah
3. Sejarah singkat berdirinya SMK Ki Ageng Jago

4. Letak geografis
5. Keadaan peserta didik dan keluarganya
6. Manajemen sekolah
7. Visi, misi dan tujuan
8. Struktur kepengurusan sekolah
9. Data peserta didik dan data penerimaan peserta didik 2018/2019
10. Keadaan guru, pegawai dan tenaga administrasi
11. Keadaan sarana dan prasarana

B. Bentuk Gangguan Tingkah Laku (Kenakalan) di SMK Ki Ageng Jago

1. Bentuk Gangguan Tingkah Laku (Kenakalan) di SMK Ki Ageng Jago
2. Penyebab kenakalan di SMK Ki Ageng Jago

C. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Kenakalan Peserta didik di SMK Ki Ageng Jago

1. Upaya guru pendidikan agama Islam di SMK Ki Ageng Jago
2. Upaya Penanggulangan kenakalan di SMK Ki Ageng Jago

**BAB IV ANALISIS UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANGGULANGI KENAKALAN PESERTA DIDIK DI
SMK KI AGENG JAGO MRANGGEN DEMAK**

A. Analisis Bentuk Gangguan Tingkah Laku (Kenakalan) di SMK Ki Ageng Jago

B. Analisis Upaya guru pendidikan agama Islam di SMK Ki Ageng Jago

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran